

**EDISI : JUMAT, 6 NOVEMBER 2020**

## ECONOMIC DATA

**BI 7-Day Repo Rate** (Oktober 2020) : 4,00%

**Inflasi** (Oktober 2020) : 0,07% (mom) & +1,44% (yoy)

**Cadangan Devisa** : US\$ 135,15 Miliar (per September 2020)

**Rupiah/Dollar AS** : Rp14.439 +0,81% (Kurs JISDOR pada 5 November 2020)

## STOCK MARKET 5 NOVEMBER 2020

**IHSG** : **5.260,33 (+3,04%)**

**Volume Transaksi** : 14,379 miliar lembar

**Nilai Transaksi** : Rp 9,900 Triliun

**Beli Asing** : Rp 2,654 Triliun

**Jual Asing** : Rp 1,943 Triliun

## BOND MARKET 5 NOVEMBER 2020

**Ind Bond Index** : **302,3389 +0,36%**

**Gov Bond Index** : 296,8809 +0,39%

**Corp Bond Index** : 325,9240 +0,08%

## YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	KAMIS 5/11/2020 (%)	RABU 4/11/2020 (%)
4,61	FR0081	5,4569	5,4936
9,87	FR0082	6,4305	6,6138
14,62	FR0080	7,0153	7,1557
19,45	FR0083	7,1959	7,2179

Sumber : [www.ibpa.co.id](http://www.ibpa.co.id)

## DAILY RETURN FUND'S PRODUCTS

Posisi 5 NOVEMBER 2020

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah <b>+2,92%</b>	IRDSHS <b>+1,55%</b>	<b>+1,37%</b>
	Saham Agresif <b>+3,59%</b>	IRDSH <b>+2,48%</b>	<b>+1,11%</b>
	PNM Saham Unggulan <b>+3,39%</b>	IRDSH <b>+2,48%</b>	<b>-0,09%</b>
Campuran	PNM Syariah <b>+1,39%</b>	IRDCPS <b>+1,32%</b>	<b>+0,07%</b>
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II <b>+0,07%</b>	IRDPT <b>+0,29%</b>	<b>-0,22%</b>
	PNM Amanah Syariah <b>+0,03%</b>	IRDPTS <b>+0,13%</b>	<b>-0,10%</b>
	PNM Dana Bertumbuh <b>+0,34%</b>	IRDPT <b>+0,29%</b>	<b>+0,05%</b>
	PNM Surat Berharga Negara <b>+0,62%</b>	IRDPT <b>+0,29%</b>	<b>+0,33%</b>
	PNM Dana SBN II <b>+0,37%</b>	IRDPT <b>+0,29%</b>	<b>+0,08%</b>
	PNM Sukuk Negara Syariah <b>+0,20%</b>	IRDPTS <b>+0,13%</b>	<b>+0,07%</b>
Pasar Uang	PNM PUAS <b>+0,00%</b>	IRDPU <b>+0,01%</b>	<b>-0,01%</b>
	PNM Dana Tunai <b>-0,01%</b>	IRDPU <b>+0,01%</b>	<b>-0,02%</b>
	PNM Falah 2 <b>+0,01%</b>	IRDPU <b>+0,01%</b>	<b>+0,00%</b>
	PNM Faaza <b>+0,01%</b>	IRDPU <b>+0,01%</b>	<b>+0,00%</b>
	PNM Pasar Uang Syariah <b>+0,00%</b>	IRDPU <b>+0,01%</b>	<b>-0,01%</b>
	PNM Likuid <b>+0,01%</b>	IRDPU <b>+0,01%</b>	<b>+0,00%</b>
Alternatif	PNM ETF Core LQ45 <b>+4.20%</b>	LQ45 <b>+4,48%</b>	<b>-0,28%</b>

## Spotlight News

- Fase terburuk perekonomian nasional telah berlalu. Hal itu tercermin pada pertumbuhan ekonomi kuartal III-2020 yang tumbuh -3,49% atau lebih baik dari kuartal sebelumnya dan sudah membentuk kurva 'V'.
- Pasar kawasan Asia menyambut positif hasil sementara pemilihan presiden AS yang mengarah pada kemenangan Joe Biden sehingga diharapkan turunnya ketegangan perang dagang AS – China.
- Kinerja industri manufaktur nasional membaik pada kuartal III-2020. Pada periode ini, manufaktur turun 4,02%, lebih baik dari kuartal II sebesar 5,74%, kendati lebih besar dari ekonomi yang hanya 3,49%.
- Penguatan nilai tukar rupiah diproyeksi berlanjut dalam jangka pendek seiring tingginya minat investor berpihak terhadap aset berisiko
- Berkaca dari realisasi kinerja kuartal-III, emiten operator telekomunikasi optimistis performa hingga akhir tahun ini dapat terus meningkat sejalan dengan kenaikan trafik data dan layanan digital

## Economy

---

### 1. Jaga Ekonomi, Atasi Covid-19 Lebih Optimal

RI masuk jurang resesi setelah mencatat pertumbuhan minus 3,49% kendati ada perbaikan ekonomi pada triwulan III-2020. Ekonomi memang tetap perlu dijaga, namun optimalkan juga penanganan Covid-19. Jika tak tuntas, perbaikan ekonomi tak akan berlanjut, tetapi semu semata. (Kompas)

### 2. Sektor Ketenagakerjaan Terdisrupsi Pandemi

Struktur ketenagakerjaan berubah akibat pandemi Covid-19. Selain penganggur bertambah, pasar kerja berubah seiring pengurangan jam kerja dan perubahan distribusi lapangan kerja. Hasil survei terbaru mengonfirmasinya. (Kompas)

### 3. Laju Stimulus Mesti Dipermulas

Pemerintah tak memiliki banyak pilihan untuk menjaga momentum perbaikan ekonomi di sisa tahun ini. Satu-satunya hal yang bisa dilakukan adalah menginjak pedal gas dalam-dalam untuk mempercepat laju penyaluran stimulus. (Bisnis Indonesia)

### 4. Fase Terburuk Ekonomi RI Sudah Berlalu

Fase terburuk perekonomian nasional telah berlalu. Hal itu tercermin pada pertumbuhan ekonomi kuartal III-2020 yang sudah membentuk kurva 'V'. Pada kuartal III-2020, pertumbuhan ekonomi nasional berkontraksi atau minus 3,49%, lebih baik dibanding kuartal sebelumnya yang minus 5,32% secara tahunan (year on year/yoy). (Investor Daily)

## Global

---

### 1. Asia Berharap Stabilitas

Investor Asia mendambakan penurunan ketegangan hubungan antara Amerika Serikat dengan China, dua raksasa ekonomi dunia. Hal itu mengapa pasar kawasan Asia menyambut positif hasil sementara pemilihan presiden AS yang mengarah pada kemenangan Joe Biden. (Bisnis Indonesia)

### 2. Inggris Sudah Kena Brexit, Tertimpa Lockdown

Belum selesai berdamai dengan risiko Brexit di depan mata, sektor bisnis di Inggris kini dihadapkan pada kenyataan pahit lainnya, yakni lock-down jilid dua. Prospek suram kian menghantui ekonomi Inggris. (Bisnis Indonesia)

### 3. Biden di Ambang Kemenangan Pilpres AS

Calon presiden (capres) Partai Demokrat Joe Biden, yang juga mantan wapres selama delapan tahun, di ambang kemenangan pilpres 2020 Amerika Serikat (AS) pada Kamis (5/11). Sementara petahana yang dilawannya, Presiden Donald Trump, berusaha keras menepis kekalahan dengan mengajukan sejumlah gugatan hukum. (Investor Daily)

## Industry

---

### 1. Berpacu Siapkan Vaksin

Pemerintah terus berupaya mempercepat pengadaan vaksin Covid-19 untuk mengendalikan pandemi agar daya beli masyarakat kembali pulih. Dengan langkah tersebut, roda pabrikan bisa dipacu lebih kencang untuk membangkitkan perekonomian nasional. (Bisnis Indonesia)

### 2. Asa Bank Tersisa Di Akhir Tahun

Di tengah tekanan ekonomi yang masih cukup tinggi, laju pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) industri jasa keuangan masih relatif stabil. Seiring dengan itu, harapan bagi pemulihan kinerja perbankan pada sisa tahun ini masih terbuka. (Bisnis Indonesia)

### 3. Bank BUKU I Berlomba Kejar Target

Kalangan Bank Umum Kegiatan Usaha (BUKU) I mulai gencar mencari cara guna memenuhi tuntutan kewajiban modal inti minimum Rp1 triliun dari OJK pada akhir tahun ini. (Bisnis Indonesia)

### 4. Manufaktur Membaik

Kinerja industri manufaktur nasional membaik pada kuartal III-2020. Pada periode ini, manufaktur turun 4,02%, lebih baik dari kuartal II sebesar 5,74%, kendati lebih besar dari ekonomi yang hanya 3,49%. (Investor Daily)

### 5. Pasar Perkantoran Terancam Turun

Cushman & Wakefield menilai bahwa sampai dengan kuartal III-2020, pasar perkantoran mengalami rekor terendah dari sisi serapan dan tingkat hunian (okupansi). Konsultan properti itu memperkirakan okupansi terancam terus menurun hingga akhir 2020. (Investor Daily)

### 6. Pasca Merger, Fokus Bisnis Anggota Merger BUMN Syariah Tak Berubah

Target penggabungan atau merger tiga bank syariah milik Himpunan Bank Milik Negara (Himbara) rampung pada Februari 2021. Bank hasil merger tidak akan mengubah segmentasi bisnis. Masing-masing anggota merger akan tetap menjalankan bisnis yang kini sudah dijalani. (Kontan)

# Market

---

## 1. Momentum Rupiah Siap Berlanjut

Penguatan nilai tukar rupiah diproyeksi berlanjut dalam jangka pendek seiring dengan tingginya minat investor berpihak terhadap aset berisiko, termasuk nilai tukar mata uang negara berkembang. (Bisnis Indonesia)

## 2. Indeks 'Kebal' Krisis

Para investor dinilai sudah priced in dan cenderung merespons sentimen dengan rasional. Artinya mereka melihat pengumuman resesi hanya sebagai terminologi yang mengklasifikasikan penurunan produk domestik bruto dua kuartal berturut-turut. (Bisnis Indonesia)

## 3. Demam Saham EMiten Nikel Potensial Berlanjut

Saham emiten yang memiliki portofolio bisnis berkaitan dengan nikel mencatat kinerja yang moncer secara tahun berjalan. INCO dan ANTM diuntungkan dengan program Indonesia Battery Holding. (Bisnis Indonesia)

## 4. OJK Akan Pisahkan Transaksi Saham Gocap

Otoritas JAra Keuangan memberikan perlindungan optimal bagi investor. OJK berencana mengatur perdagangan saham yang harganya tertahan di Rp50 atau saham gocap. (Kontan)

# Corporate

---

## 1. Adu Cuan Emiten Telekomunikasi

Berkaca dari realisasi kinerja dalam 9 bulan 2020, emiten operator telekomunikasi optimistis performa hingga akhir tahun ini dapat terus meningkat sejalan dengan kenaikan trafik data dan layanan digital. (Bisnis Indonesia)

## 2. LPPF Masuk Bank Nobu

PT Matahari Department Store Tbk. (LPPF) bakal masuk menjadi salah satu pemegang saham PT Bank Nationalnobu Tbk. (NOBU) lewat transaksi akuisisi senilai Rp549,64 miliar. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

## 3. Ekspansi Menara, Grup TLKM Raih Pinjaman Rp2,98 Triliun

Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM) atau Telkom, melalui PT Dayamitra Telekomunikasi (Mitratel) mengantongi fasilitas pinjaman bank senilai Rp 2,98 triliun. Secara umum pinjaman akan digunakan untuk mendukung ekspansi usaha Mitratel, termasuk aksi pembelian menara milik PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel). (Investor Daily)